III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei, 2013 di SMP N 19 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi sasaran atau target suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa semester genap kelas VII SMP N 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari 8 kelas yang ada. Sampel dipilih dari populasi dengan teknik *Purposive Sampling*, dan diperoleh sampel untuk kelas eksperimen adalah kelas VII_C dengan jumlah 37 siswa dan kelas kontrol VII_D dengan jumlah 36 siswa.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes-postes kelompok non ekuivalen, baik kelas eksperimen maupun kontrol.
Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kelompok tipe GI, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas subyek dibandingkan.

Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kelompok	*pretest*	perlakuan	*posttest*
I →	O_1 →	X →	O_2
II →	O_1 →	C →	O_2

Keterangan: I = Kelas eksperimen II = Kelas kontrol
O_1 = *Pretest* O_2 = *Posttest*
X = Perlakuan model pembelajaran kelompok GI
C = Perlakuan metode diskusi

Gambar 2. Desain penelitien pretes-postes kelompok.Sumber : dimodifikasi dari Sukardi (2007:186)

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut :

a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan (observasi) ke sekolah.
b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang diteliti
c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.
d. Mengambil data berupa nilai akademik siswa semester ganjil yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kelompok.
e. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Kelompok (LKK)

untuk setiap pertemuan, serta instrumen evaluasi yaitu soal *pretest/posttest* dan lembar observasi aktivitas yang kemudian diuji ahli. Selanjutnya membuat video yang digunakan pada apersepsi di pertemuan kedua.

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran tipe GI untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode diskusi untuk kelas kontrol di SMP N 19 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakankan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan, pertemuan pertama membahas keragaman ciri makhluk hidup gerak, iritabilitas, adaptasi dan respirasi. Pertemuan kedua membahas keragaman cara berkembang biak, cara mendapatkan nutrien, keragaman tumbuh kembang, keragaman organ ekskresi dan hasil ekskresi. Dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran GI

1. Pendahuluan

a) Siswa mengerjakan *pretest* pada pertemuan I mengenai: ciri-ciri makhluk hidup (gerak, iritabilitas, adaptasi, bernafas/respirasi, reproduksi, tumbuh kembang, memerlukan nutrien dan eksresi).

b) Siswa digali pengetahuan awalnya dengan pertanyaan

- Pertemuan I :
  - ✓ Menunjukkan gambar ikan hias dalam aquarium berisi air dan gambar kelinci, menanyakan kepada siswa bagimana reaksi yang terjadi jika ikan dan kelinci ini ditukar tempat dalam waktu lama? (kelinci diletakkan dalam aquarium berisi air dan ikan diletakkan di darat). Menanyakan kepada siswa respon apa yang akan diberikan oleh siswa, ketika ada salah seorang temannya yang mencabut rambut ditangan atau di kepala dan kemudian menanyakan apakah sapu/kemoceng juga akan memberikan respon yang sama ketika dicabut rambut/bulu pada sapu atau kemoceng.
  - ✓ Menanyakan kepada siswa, ” jika burung terbang dengan sayap, manusia berjalan dengan kaki lalu bagaimana dengan ikan untuk dapat bergerak dalam air”. Mempelajari keanekaragaman makhluk hidup.
- Pertemuan II :
  - ✓ Diberikan beberapa pertanyaan; “Pada saat kita berpuasa maka badan kita terasa lemah dan lemas mengapa demikian?”. “pohon jambu, tanaman mawar dan kelinci adalah makhluk hidup, apakah pohon dan tanaman mawar dapat bergerak/berjalan seperti kelinci? Mengapa demikian?

c) Siswa diberikan motivasi:

- ❖ Pertemuan I :
  - ✓ Ditunjukkan manfaat mempelajari materi ciri-ciri makhluk hidup.
- ❖ Pertemuan II :
  - ✓ Ditunjukkan beberapa contoh keanekaragaman morfologi atau struktur makhluk hidup yang bermanfaat mendukung aktivitas dan melangsungkan kehidupan makhluk hidup. Ditunjukkan bidang ilmu yang mempelajari identifikasi keragaman semua ciri-ciri makhluk hidup seperti taksonomi, klasifikasi, dan morfologi.

d) Siswa diinformasikan tentang indikator dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Guru membentuk siswa dalam kelompok yang heterogen.

b. Siswa dibagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang berisi permasalahan (sesuai dengan topik pertemuan) kepada setiap siswa dalam kelompok yang harus diselidiki oleh siswa.

c. Setiap kelompok merencanakan tugas belajar dan menjalankan investigasi kelompok.

d. Siswa menentukan informasi yang dibutuhkan, misalnya membandingkan apa yang mereka temui dari hasil pengamatan

dengan sumber buku pelajaran. Dengan sumber-sumber yang ada dan fakta yang telah terkumpul.

e. Tiap-tiap kelompok menyiapkan laporan akhir dengan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan tentang laporan hasil penyelidikannya.

f. Siswa dibimbing dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dalam LKK dan dibantu dalam menyimpulkan hasil diskusi yang tertera pada LKK.

g. Siswa mengumpulkan LKK yang telah dikerjakan.

h. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan laporan akhir yang telah dikumpulkan, secara bergantian tiap kelompok mempresentasikan hasil penemuan mereka, dan kelompok yang lain dapat memberikan tanggapan.

i. Membahas masalah-masalah yang ada di dalam LKK yang belum dapat ditemukan oleh siswa bersama dengan guru.

j. Setelah kegiatan tersebut, guru menambahkan materi yang mungkin belum diungkapkan oleh siswa.

3. Penutup

a. Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

b. Siswa mengerjakan *posttest* pada pertemuan terakhir.

c. Siswa mengumpulkan hasil *posttest* yang telah dikerjakan.

b. Kelas Kontrol dengan menggunakan pembelajaran diskusi

1. Pendahuluan

a) Siswa mengerjakan *pretest* pada pertemuan I mengenai: ciri-ciri makhluk hidup (bernafas/respirasi, adaptasi, bergerak, reproduksi, tumbuh dan berkembang, membutuhkan nutrisi, ekskresi, dan iritabilitas).

b) Pengetahuan awal siswa digali oleh guru dengan pertanyaan;

❖ Pertemuan I:

✓ Menunjukkan gambar ikan hias dalam aquarium berisi air dan gambar kelinci, menanyakan kepada siswa bagimana reaksi yang terjadi jika ikan dan kelinci ini ditukar tempat dalam waktu lama? (kelinci diletakkan dalam aquarium berisi air dan ikan di letakkan di darat). Menanyakan kepada siswa respon apa yang akan diberikan oleh siswa, ketika ada salah seorang temannya yang mencabut rambut di tangan atau di kepala dan kemudian menanyakan apakah sapu atau kemoceng juga akan memberikan respon yang sama ketika dicabut rambut/bulu pada sapu/kemoceng.

✓ Menanyakan kepada siswa, ” jika burung terbang dengan sayap, manusia berjalan dengan kaki lalu bagaimana dengan ikan untuk dapat bergerak dalam air”. Mempelajari keanekaragaman makhluk hidup.

- ❖ Pertemuan II :
  - ✓ Diberikan beberapa pertanyaan :

    "Pada saat kita berpuasa maka badan kita terasa lemah dan lemas mengapa demikian?". "pohon jambu, tanaman mawar dan kelinci adalah makhluk hidup, apakah pohon dan tanaman mawar dapat bergerak/berjalan seperti kelinci? Mengapa demikian?

c) Siswa diberikan motivasi:

- ❖ Pertemuan I:
  - ✓ Ditunjukkan manfaat mempelajari materi ciri-ciri makhluk hidup.
- ❖ Pertemuan II :
  - ✓ Ditunjukkan beberapa contoh keanekaragaman morfologi atau struktur makhluk hidup yang bermanfaat mendukung aktivitas dan melangsungkan kehidupan makhluk hidup. Ditunjukkan bidang ilmu yang relevan dalam mempelajari identifikasi keragaman semua ciri-ciri makhluk hidup seperti taksonomi, klasifikasi, dan morfologi.

2. Kegiatan Inti

a. Guru memberikan penjelasan awal tentang materi yang harus dipelajari pada tiap pertemuannya.

b. Siswa diminta duduk dalam kelompoknya masing-masing 5-6 orang (pembagian kelompok dilakukan pada hari sebelumnya, yang terdiri dari 6 kelompok).
c. Siswa memperoleh Lembar Kerja Kelompok (LKK) mengenai ciri-ciri makhluk hidup pada pertemuan I dan pertemuan II.
d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan LKK yang dibagikan kepada siswa.
e. Siswa dibimbing dalam mengerjakan LKK.
f. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan LKK, siswa mengumpulkan LKK.
g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka masing-masing.
h. Mendengarkan informasi/penjelasan yang diberikan oleh guru tentang materi yang belum dipahami siswa.

3. Penutup

a. Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi mereka pada kegiatan inti.
b. Siswa bersama guru merangkum materi yang telah berlangsung dan memberi informasi tentang materi untuk pertemuan yang akan datang serta memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
c. Melakukan evaluasi dengan memberikan *posttest* yang sama dengan soal *pretest* dipertemuan terakhir.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah :

1) Jenis Data

Data penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang diuraikan sebagai berikut:

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah keterampilan proses sains siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Kemudian dihitung selisih antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Nilai selisih tersebut disebut sebagai *N-gain*, lalu dianalisis secara statistik.

b) Data kualitatif

Data kualitatif merupakan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran menggunakan model kelompok tipe GI dan metode diskusi serta angket tanggapan siswa mengenai pembelajaran menggunakan model tipe GI juga Lembar Kerja Kelompok (LKK) sebagai data pendukung. Data aktivitas belajar dan LKK diambil saat pembelajaran berlangsung, sementara data angket diambil ketika pembelajaran berakhir pada pertemuan kedua.

2) Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Pretest* dan *Posttest*

Data keterampilan proses sains berupa nilai *pretest* diambil pada pertemuan ke I dan *posttest* diambil pada pertemuan ke II. Nilai *pretest* diambil sebelum pembelajaran pertemuan pertama pada setiap

kelas baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai *posttest* diambil setelah pembelajaran pertemuan kedua pada setiap kelas baik eksperimen maupun kontrol.

Teknik penskoran *pretest* dan *posttest* yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan : S = Nilai yang diharapkan (dicari);
R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar;
N = skor maksimum dari tes tersebut.
(Purwanto, 2008:112)

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

1) **Angket Tanggapan Siswa**

Angket tanggapan siswa berisi tentang semua pendapat penggunaan metode pembelajaran tipe GI dalam pembelajaran di kelas. Angket ini berupa 10 pernyataan, terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Angket tanggapan siswa ini memiliki 2 (dua) pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju .

F. Teknik Analisis Data

a) Data kuantitatif

Data penelitian berupa nilai pretes, postes, dan N-*gain*.Untuk mendapatkan *N-gain* (g) menggunakan rumus Hake (1999:1)

$$N\text{-}gain = \frac{\bar{S}post - \bar{S}pre}{\bar{S}\max - \bar{S}pre} \times 100\%$$

Keterangan:
N-gain = rata-rata *N-gain*
$\bar{S}_{post}$ = rata-rata skor postes
$\bar{S}_{pre}$ = rata-rata skor pretes
$\bar{S}_{max}$ = skor maksimum

(dimodifikasi dari Hake, 1999:1)

Nilai *pretest*, *posttest*, dan N-*gain* pada kelompok kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

Ho : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau p-value > 0,05, tolak Ho untuk harga yang lainnya (Sudjana, 2005: 467)

2. Kesamaan Dua Varian

Apabila masing masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varian dengan dengan menggunakan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

Ho : Kedua sampel mempunyai varians sama

H_1 : Kedua sampel mempunyai varians berbeda

b. Kriteria Uji

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya > 0,05 maka Ho diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya < 0,05 maka Ho ditolak

(Sudjana, 2005: 249).

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, berikutnya data di uji dengan pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t (kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata) dengan mengunakan program SPSS 17.

a. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

1) Hipotesis

H_0 = Rata-rata N-*gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata N-*gain* kedua sampel tidak sama

2) Kriteria Uji

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

(Sudjana, 2005: 239-240).

b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

1) Hipotesis

H_0 = Rata-rata N-*gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol.

H_1 = Rata-rata N-*gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

2) Kriteria Uji :

- Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak

(Pratisto dalam Fatimatuzzahra, 2011: 38)

c. Uji Mann-Whitney U

Apabila data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan Uji Mann-Whitney U

1. Hipotesis

Ho = Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_1 = Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

2. Kriteria Uji
   - Jika *p-value* > 0,05 maka terima H_o
   - Jika *p-value* < 0,05 maka tolak H_o (Pratisto, 2004: 36).

4. Mendeskripsikan Keterampilan Proses Sains Siswa

Untuk mendeskripsikan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA Biologi sebagai berikut: Memberi skor pada soal pretes dan postes sesuai rubrik penilaian lalu memasukkan ke dalam tabel 3.

Tabel 3. Rubrik penilaian keterampilan proses sains siswa

No	Nama	Skor Tiap Aspek Keterampilan Proses Sains							
		A		B		...		F	
		No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	No Soal	No Soal
1									
2									
3									
4									
5									
dst									
Jumlah									
Poin									
Kriteria									

Keterangan: A = Mengobservasi; B = Mengidentifikasi;
C = Mengkomunikasikan; D = Menginterpretasi data ;
E= Memprediksi; F = Menyimpulkan;

Sumber: Budiarti (2009: 32)

- Menjumlahkan skor seluruh siswa.
- Menentukan skor tiap indikator keterampilan proses sains dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Poin yang dicari;
f = jumlah poin keterampilan proses sains yang diperoleh;
N = jumlah total poin keterampilan proses sains tiap indikator.Sumber: dimodifikasi dari Sudijono (2004: 40).

Setelah data diolah dan diperoleh poinnya, maka keterampilan proses sains tersebut disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria keterampilan proses sains siswa

Poin	Kriteria
80,1-100	Sangat tinggi
60,1-80	Tinggi
40,1-60	Sedang
20,1-40	Rendah
0,0-20	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2008: 245)

b) Data kulitatif

1. Pengolahan Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis menggunakan indeks aktivitas siswa. Langkah -langkah yang dilakukan yaitu:

❖ Menghitung persentase aktivitas menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum Xi}{n} \times 100\%$$

Tabel 5. Lembar observasi aktivitas belajar siswa

No	Nama	Aspek yang diamati								
		A			B			C		
		0	1	2	0	1	2	0	1	2
1										
2										
3										
dst.										
$\sum X_i$										
X										

Sumber: dimodifikasi dari Carolina (2010: 28)

Keterangan: X= Persentase aktivitas siswa per aspek.
$\sum X_i$= Jumlah skor yang diperoleh.
n= Jumlah skor maksimum.

Keterangan kriteria penilaian aktivitas siswa:

A. Mempresentasikan hasil penyelidikan/diskusi kelompok
   0) Tidak mempresentasikan hasil penyelidikan/diskusi kelompok dan tidak dapat menjawab pertanyaan (diam saja).
   1) Mempresentasikan hasil penyelidikan/diskusi tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar
   2) Mempresentasikan hasil penyelidikan/diskusi dan menjawab pertanyaan dengan benar.

   Petunjuk penilaian: melihat kegiatan siswa di dalam kelompok pada saat mempresentasikan hasil penyelidikan/diskusi kelompok.

B. Mengajukan pertanyaan
   0) Tidak mengajukan pertanyaan.
   1) Mengajukan pertanyaan, tetapi tidak mengarah pada permasalahan.
   2) Mengajukan pertanyaan yang mengarah dan sesuai dengan permasalahan.

   Petunjuk penilaian: melihat siswa yang mengajukan pertanyaan pada saat presentasi kelas & pada saat proses pembelajaran.

C. Membuat kesimpulan
   0) Tidak membuat kesimpulan.
   1) Membuat kesimpulan tetapi tidak sesuai materi.
   2) Membuat kesimpulan sesuai dengan materi.

   Petunjuk penilaian: pada saat siswa membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

❖ Menafsirkan atau menentukan kategori Indeks Aktivitas Siswa sesuai klasifikasi pada tabel 6.

Tabel 6. Klasifikasi indeks aktivitas belajar siswa

Kategori indeks aktivitas siswa (%)	**Interpretasi**
0,00 – 29,99	Sangat Rendah
30,00 – 54,99	Rendah
55,00 – 74,99	Sedang
75,00 – 89,99	Tinggi
90,00 – 100,00	Sangat Tinggi

Sumber: dimodifikasi dari Hake (dalam Coletta dan Phillips, 2005: 5)

2) Pengolahan Data Angket Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan model Pembelajaran GI

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran GI dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi 10 pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

a. Skor angket

Tabel 7. Skor per soal angket tanggapan siswa pada model pembelajaran tipe GI

No. Soal	Skor per soal angket	
	1	0
1.(+)	S	TS
2.(+)	S	TS
3.(-)	TS	S
4.(+)	S	TS
5.(-)	TS	S
6.(-)	TS	S
7.(+)	S	TS
8.(-)	TS	S
9.(-)	TS	S
10.(+)	S	TS

Keterangan: S = setuju TS = tidak setuju. Sumber: Rahayu (2010: 29)

b. Tabel 8. Penskoran angket tanggapan siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe GI

No responden (siswa)	Skor angket per item soal					
	No. soal (1)		No. soal (2)		Dst ...	
	0	1	0	1	0	1
1.						
2.						
dst.						
Jumlah skor tiap soal						

Sumber: Rahayu (2010: 30)

c. Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{in} = \frac{\sum S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan: X_{in} = Persentase jawaban siswa.
$\sum S$ = Jumlah skorjawaban.
S_{maks}= Skor maksimum yang diharapkan
(Sudjana, 2005: 69).

d. Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 9. Tabulasi data angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tipe GI

No. pertanyaan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (siswa)						Persentase (%)
		1	2	3	4	5	dst	
1.	S							
	TS							
2.	S							
	TS							
… dst.	S							
	TS							

Sumber: dimodifikasi dari Rahayu (2010: 31)

e. Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui tanggapan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe GI.

Tabel 10. Tafsiran persentase jawaban angket

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Hendro (dalam Hastriani, 2006: 45)